

PROYEK AKHIR

**ANYAMAN DARI LIPIT SEARAH DAN PAYET
PADA BUSANA PESTA**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Studi Diploma (DIII)*



Oleh:

**FERNITA FEBRIANTI
76395/2006**

**PROGRAM STUDI TATA BUSANA
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

**LAPORAN INI DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MENYELESAIKAN PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG.**

Judul : Anyaman dari Lipit Searah dan Payet pada Busana Pesta
Nama : Fernita Febrianti
BP/NIM : 2006/76395
Program Studi : D3 Tata Busana
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

Padang, Desember 2012

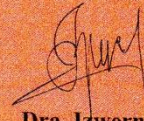
Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi



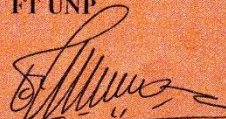
Dra. Adriani, M.Pd
NIP. 1962123 1198602 2 001

Dosen Pembimbing PA



Dra. Izwerni
NIP. 194710261975032001

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesejahteraan Keluarga
FT UNP



Dra. Ernawati M.Pd
NIP. 19610618 198903 2 002

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Proyek Akhir Program
Studi D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Dengan Judul :

ANYAMAN DARI LIPIT SEARAH DAN PAYET PADA BUSANA PESTA

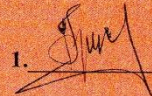
Nama : Fernita Febrianti
BP/NIM : 2006/76395
Program Studi : D3 Tata Busana
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

Padang, Desember 2012

Tim Penguji

1. Dra. Izwerni
NIP. 19480223 198503 2 001

Pembimbing 1.



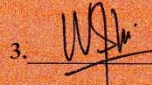
2. Dra. Adriani, M.Pd
NIP. 1962123 1198602 2 001

Penguji 2.



3. Weni Nelmira, S.Pd. M.Pd.T
NIP. 19790727 200312 2 002

Penguji 3.



ABSTRAK

Fernita Febrianti, 76395/2006: Anyaman Dari Lipit Searah dan Payet Pada Busana Pesta. Proyek Akhir, Program Studi D3 Tata Busana, Jurusan KK FT-UNP 2012

Busana mempunyai hubungan yang erat dengan manusia. Busana berfungsi untuk memenuhi rasa keindahan, dan menambah rasa percaya diri pada sipemakai. Salah satu jenisnya adalah busana pesta. Busana pesta merupakan busana yang digunakan untuk acara pesta, baik yang dikenakan pada kesempatan pagi, siang ataupun malam hari. Pada proyek akhir ini, penulis merancang busana pesta siang untuk remaja dengan hiasan *anyaman* yang dibuat dari lipit searah dan ditambah dengan payet. Supaya terkesan lebih indah, penulis memberikan sentuhan hiasan *anyaman* dari lipit searah yang ditata horizontal pada bagian pinggang dan lengan. Bahan utama menggunakan warna hijau muda dan hiasannya menggunakan warna kuning dan hijau tua. Tujuan yang ingin dicapai pada proyek akhir ini adalah untuk menampilkan suatu produk busana pesta untuk remaja dengan *siluet A* yang menggunakan hiasan *anyaman* dari lipit searah dan payet dengan motif geometris yang berbentuk segiempat. Hiasan *anyaman* dari lipit searah dibuat menggunakan bahan *yuriu*, sedangkan bahan utama menggunakan bahan *Sparta*. Dalam proses pembuatan busana pesta ini yang dilakukan adalah membuat desain, analisa desain, membuat pola dasar, membuat pecah pola sesuai desain, menggunting bahan sesuai dengan pola, memindahkan tanda pola, membuat lipit searah lalu dianyam, menjahit dan finishing. Hasil yang diperoleh dari pembuatan busana pesta ini adalah berupa busana pesta untuk remaja dengan hiasan *anyaman* dari lipit searah dengan motif kotak-kotak yang menggunakan warna kuning dan hijau tua dengan bahan utama menggunakan warna hijau muda dan warna payet yang senada dengan warna bahan.. Disarankan bagi yang ingin membuat busana pesta siang dengan *anyaman* dari lipit searah dan payet, agar pada setiap pengerjaannya dikerjakan secara teliti dan berurutan sesuai dengan prosedur pembuatan busana pesta wanita sehingga produk yang dihasilkan dapat selesai tepat waktu dan hasilnya kelihatan bagus.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena atas berkah, rahmat dan karunia-Nyalah sehingga laporan Proyek Akhir yang berjudul "**Anyaman dari lipit searah dan payet pada busana pesta**" ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan Proyek Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Diploma III pada Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan laporan ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, masukan, arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu:

1. Drs. Ganefri, M.Pd. Ph..D sebagai Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Dra. Ernawati, M.Pd sebagai Ketua Jurusan KK FT Universitas Negeri Padang.
3. Dra. Adriani, M.Pd sebagai Ketua Program Studi D3 Tata Busana FT-UNP dan juga sebagai penguji ujian Proyek Akhir.
4. Dra. Izwerni sebagai pembimbing yang telah memberikan dorongan dan informasi serta petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan pembuatan Proyek Akhir ini.

5. Dra. Wildati Zahri, M.Pd sebagai Penasehat Akademis yang telah membimbing saya selama ini.
6. Weni Nelmira S.Pd. M.Pd.T sebagai tim penguji ujian Proyek Akhir.
7. Kepada Seluruh Staf Pengajar dan Teknisi Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
8. Kepada Ayah, Ibunda dan Adik-adik tercinta yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga Proyek Akhir ini dapat diselesaikan.
9. Rekan-rekan serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan kepada penulis sehingga proyek akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.

Semoga bantuan yang diberikan mendapat pahala dari Allah SWT dan suatu amal kebaikan disisi-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Proyek Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dan kekhilafan yang tidak disengaja. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca, demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan laporan ini. Akhir kata penulis mengharapkan semoga penulisan Proyek Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri. Semoga hasil laporan ini dapat penulis gunakan sebagai batu loncatan untuk meraih sesuatu yang lebih baik pada masa yang akan datang.

Padang, Desember 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR	
PERSETUJUAN PROYEK AKHIR	
PENGESAHAN	
PERSEMBAHAN	
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	
BIODATA PENULIS	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Lipit (<i>pleat</i>).....	8
B. Anyaman	11
C. Payet	14
D. Busana Pesta.....	16
1. Desain	18
a. Desain struktur	19
b. Desain hiasan	21
c. Ragam hias	22
2. Prinsip-prinsip desain.....	23
a. Kesatuan.....	23
b. Keseimbangan	23
c. Irama	24

E. Warna	24
a. Lingkaran warna	25
b. Kombinasi warna	26
F. Bahan	27
BAB III. RANCANGAN PRODUK	
A. Model.....	29
1. Desain struktur	30
2. Desain hiasan	32
B. Bahan.....	33
C. Warna	33
BAB IV. LANGKAH KERJA DAN GAMBAR KERJA	
A. Langkah kerja	34
1. Mempersiapkan alat dan bahan	34
2. Mengambil ukuran	34
3. Membuat pola.....	36
4. Pecah pola busana pesta	41
5. Rancangan bahan	44
6. Memotong bahan	46
7. Proses pengerjaan membuat lipit hingga menjadi anyaman ...	47
8. Menjahit busana pesta	49
B. Keselamatan Kerja	50
C. Cara memelihara busana pesta	51
D. Rancangan Waktu, Biaya dan Harga jual	52
E. Pembahasan	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Waktu yang dibutuhkan.....	52
2. Biaya produksi.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Macam-macam lipit yang dibentuk dengan pres	8
2. Lipit Searah	9
3. Teknik membuat lipit searah	11
4. Anyaman polos	12
5. Anyaman Kepar	13
6. Anyaman satin.....	13
7. Payet Piring	14
8. Payet Pasir	15
9. Payet Bambu	16
10. Payet Tebu/Patahan	15
11. Motif Naturalis	22
12. Motif Geometris	22
13. Motif Dekoratif	23
14. Lingkaran warna.....	25
15. Desain Produk Busana Pesta.....	29
16. Desain struktur busana pesta.....	31
17. Desain hiasan pada bagian pinggang	32
18. Pola dasar badan muka dan belakang.....	37
19. Pola Lengan.....	39
20. Pola Krah.....	39
21. Pola dasar rok.....	40
22. Pecah pola muka dan belakang	41
23. Pecah pola busana pesta	42
24. Pecah Pola lengan	43
25. Pola Lipit.....	43
26. Rancangan bahan busana pesta	44
27. Rancangan bahan untuk dilipit.....	45
28. Cara membuat lipit.....	48
29. Cara membuat anyaman	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Busana merupakan segala sesuatu yang dipakai manusia dari ujung rambut sampai ujung kaki. Pada zaman dahulu manusia belum mengenal busana seperti saat sekarang ini, bagi mereka busana hanya berfungsi sebagai penutup tubuh dan melindungi tubuh dari cuaca dingin atau panas serta menghindari tubuh dari gigitan serangga. Saat sekarang ini peranan busana sudah semakin berkembang, fungsinya tidak hanya sebagai pelindung tubuh, tetapi juga sebagai alat untuk menutupi kekurangan diri sehingga dapat memperindah dan mempercantik diri.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kehidupan manusia juga semakin meningkat dari tahun ketahun sehingga mereka mencoba untuk memperbaharui model-model busana yang selalu berkembang. Setiap orang ingin berpenampilan menarik dalam setiap busana yang dipakainya, oleh karena itu busana tersebut haruslah dicocokkan sesuai dengan bentuk tubuh, warna kulit, dan kepribadian si pemakai.

Menurut Chodidjah (1982:155-166)“Adapun jenis busana dapat digolongkan berdasarkan kesempatan pemakaian, diantaranya : busana rumah, busana pesta, busana kerja, busana olahraga, busana rekreasi, dan busana pengantin”.Contohnya busana pesta digunakan pada kesempatan pesta, busana olahraga digunakan pada kesempatan berolah raga, busana kerja digunakan pada kesempatan kerja, dan lain sebagainya. Namun disini penulis memilih

membuat busana pesta. Menurut kesempatannya busana pesta dibagi menjadi tiga yaitu: Busana pesta siang, busana pesta sore, dan busana pesta malam.

Menurut Kadarsan (1997:61) “Busana pesta dapat diartikan sebagai busana yang dipakai saat menghadiri pesta dimana nilai keindahannya lebih tinggi”. Jadi dapat disimpulkan bahwa busana pesta adalah busana yang dipakai untuk menghadiri pesta dimana nilai keindahannya lebih tinggi dibandingkan dengan busana sehari-hari.

Saat ini busana pesta terutama busana yang berbentuk gaun semakin disukai oleh kalangan remaja maupun dewasa, hal ini antara lain karena model busana pesta dari waktu-kewaktu semakin beragam baik dari segi model maupun hiasannya, bukan hanya sekedar membuat penampilan seseorang lebih anggun tetapi juga untuk menunjukkan gaya hidup seseorang.

Agar busana pesta kelihatan lebih indah, maka perlu diberi sentuhan hiasan untuk menambah nilai keindahan dari busana tersebut. Banyak teknik yang digunakan untuk menghias busana pesta seperti teknik anyaman, lipatan, lekapan, sulaman, smock, payet dan lain sebagainya. Teknik hias tersebut divariasikan sedemikian rupa sehingga dapat menciptakan motif baru yang dapat menambah nilai keindahan dari busana pesta tersebut.

Teknik jahit dan hiasan yang di gunakan pada busana pesta merupakan hal yang sangat menunjang dari hasil rancangan produk dan mempengaruhi hasil akhir yang dibuat. Menurut Ernawati (2008:76) “Dalam busana, menghias berarti memperindah segala sesuatu yang dipakai oleh manusia baik untuk dirinya sendiri maupun untuk keperluan rumah tangga”. Menghias

busana adalah membuat suatu kain atau bahan menjadi lebih indah, sehingga memberikan ciri khas pada kain atau bahan tersebut.

Banyak alternatif lain yang bisa dilakukan untuk mempercantik dan memperindah suatu busana, salah satunya membuat hiasan dengan anyaman dari lipit searah dan payet yang digabung menjadi satu kesatuan yang menarik sehingga menambah mutu dan nilai jual suatu produk.

Dalam hal ini penulis tertarik untuk mengambil tema anyaman dari lipit searah dan payet untuk busana pesta, menggunakan motif geometris dengan bentuk segiempat berupa kotak-kotak, karena disini penulis ingin menciptakan busana pesta yang unik dengan hiasan anyaman dari lipit searah dan payet dalam menghias busana. Lipit (*pleat*) adalah lipatan kecil yang terbentuk baik secara sengaja maupun tidak sengaja atau lipit yang dipres dan lipit yang tidak dipres. Teknik lipit bukanlah teknik baru, teknik lipit ini digunakan untuk hiasan atau sebagai variasi pada busana. Teknik ini sudah ada sejak awal adanya busana, dari sepotong kain panjang yang dililitkan ketubuh yang memberikan efek lipatan-lipatan yang tidak beraturan. Teknik lipit ini berfungsi untuk menyusutkan kain melalui lipatan-lipatan yang sifatnya pengulangan. Teknik ini terus berkembang hingga saat ini. Lipit ini dapat dibuat searah, berhadapan, pipih, segiempat dan lain-lain. Lipit ini dapat dikembangkan dan divariasikan sesuai dengan keinginan pelanggan. Anyaman adalah mengatur (bilah, daun, pita) secara tindih menindih dan silang menyilang. Menurut Onong (1986:23) “ menganyam ialah kegiatan menyusun sesuatu dalam proses silang menyilang atau tindih menindih dari bahan-bahan seperti bambu, pandan, rotan, kertas dan lain-lain ”.

Pada umumnya suatu busana selalu mempunyai pusat perhatian (*center of interest*), sebab pusat perhatian dapat menunjukkan ciri khas suatu busana. Pada laporan ini hiasan yang penulis gunakan sebagai pusat perhatian untuk busana pesta siang adalah anyaman dari lipit searah dan payet. Hiasan anyaman dari lipit searah dan payet pada busana pesta belum ada diproduksi dipasar-pasar, butik dan tempat-tempat lainnya dalam bidang busana. Hiasan anyaman dari lipit searah yang berbentuk geometris dengan motif segiempat berupa kotak-kotak merupakan karakter baru dari desain lipit searah.

Hiasan anyaman dari lipit searah dan payet pada busana pesta ini memberikan kesan unik dan menarik karena sekarang ini kebanyakan kalangan remaja menyukai sesuatu yang unik-unik salah satunya pada busana. Hiasan anyaman dari lipit searah ini tidak hanya dapat digunakan pada busana pesta saja, bahkan pada busana kerja maupun busana bepergian juga bisa digunakan, tetapi semua itu haruslah disesuaikan dengan siapa yang akan memakainya, baik itu dilihat dari segi model, bahan, maupun penempatan hiasannya.

Hiasan anyaman dari lipit searah ini juga tidak membatasi golongan siapa yang akan memakainya, baik itu anak-anak, remaja maupun dewasa juga bisa memakai hiasan ini sebagai hiasan pada busana, tetapi semua itu harus dicocokkan atau disesuaikan dengan bentuk badan sipemakai karena hiasan ini hanya cocok untuk orang yang berbadan ideal.

Pada proyek akhir ini, penulis membuat hiasan anyaman dari lipit searah dan payet pada busana pesta untuk remaja, alasan penulis memilih

anyaman dari lipit searah ini sebagai hiasan busana pesta karena bentuknya yang unik dan berbeda dari yang lain. Keunggulan dari hiasan anyaman dari lipit searah ini terdapat pada lipit searahnya, karena biasanya lipit searah hanya dibuat pada rok saja dengan bentuk yang biasa tanpa divariasikan dengan bentuk lain. Tapi pada laporan ini penulis memvariasikan lipit searah pada anyaman pada busana pesta. Jika dilihat dari segi model yang penulis buat yaitu hiasan terletak pada bagian pinggang dan siku, alasan penulis memilih model hiasan ini adalah untuk menutupi kekurangan bentuk pinggang yang terlalu kecil dan cocok dipakai pada orang yang bertubuh ideal, tidak memberi kesan terlalu lebar terhadap si pemakai karena dipengaruhi bentuk motif kotak-kotak dari hiasanya. Pemilihan bahan pada busana pesta ini juga perlu diperhatikan karena mempunyai pengaruh besar terhadap hasil akhirnya.

Dalam membuat hiasan anyaman dari lipit searah ini harus memiliki ketelitian dan kesabaran dalam proses pengerjaannya jika tidak teliti hasilnya jadi tidak bagus karena proses pembuatan lipit searahnya yang agak rumit serta tidak diproduksi secara massal. Payet bisa memberikan kesan tampak berkilau sehingga mata orang akan tertuju pada hiasan tersebut. Pengerjaan melekatkan payet tidak memerlukan waktu yang cukup lama dan dikerjakan dengan cara manual (tangan) tapi mempunyai harga jual yang cukup tinggi. Sehubungan dengan hal tersebut penulis percaya bahwa anyaman dari lipit searah dan payet tidak kalah menariknya dari hiasan-hiasan lainnya, baik berupa bentuk serta desainnya. Penulis optimis bahwa anyaman dari lipit searah dan payet sebagai hiasan pada busana pesta ini akan disukai oleh

banyak orang. Produk ini ditujukan untuk kalangan remaja yang digunakan untuk kesempatan pesta siang. Karena bentuknya yang unik dan menarik maka prospek pasarnya cukup menguntungkan bagi usaha busana seperti pada butik dan usaha busana lainnya.

Hiasan anyaman dari lipit searah dan payet pada busana pesta ini juga dapat memberikan nuansa baru pada perkembangan busana, dimana belum ada terlihat busana pesta yang divariasikan dengan hiasan anyaman dari lipit searah dan payet sebagai hiasan busana di pasaran. Maka busana pesta dengan hiasan anyaman dari lipit searah dan payet ini akan sangat menguntungkan jika dibuat pada usaha butik dan tempat usaha busana lainnya. Produk ini juga dapat dijadikan sebagai inspirasi bagi pengembangan hiasan pada usaha busana.

Berdasarkan uraian di atas maka pada proyek akhir ini penulis tertarik untuk mengembangkan karya membuat busana pesta dengan mengangkat proyek akhir ini dengan judul **"Anyaman Dari Lipit Searah dan Payet Pada Busana Pesta"**

B. Tujuan dan Manfaat Proyek Akhir

1. Tujuan Proyek Akhir

- a. Dapat menciptakan hiasan pada busana pesta dengan anyaman dari lipit searah dan payet.
- b. Dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi perkembangan busana di jurusan Kesejahteraan Keluarga khususnya Tata Busana.

- c. Salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi D3 Tata Busana jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

2. Manfaat Proyek Akhir

- a. Dapat menambah wawasan dan sebagai pengalaman dalam membuat busana dengan penerapan anyaman dari lipit searah dan payet.
- b. Dapat dijadikan ide baru untuk menciptakan peluang kerja serta peluang membuka usaha.
- c. Dapat menambahkan nilai jual pada busana.